

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitiannya adalah perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Periode pengamatannya yang digunakan adalah dari tahun 2013-2017.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dengan pengambilan data pada website resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah dan hipotesis, maka digunakan variabel sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Penelitian

- Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio* (PER).

- Variabel independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Kesempatan Investasi (*MVEBVE*), dan *Leverage* (DER).

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel, Ary Saptono, (2002). Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan dalam berbagai variabel operasional yang didefinisikan sebagai berikut:

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) Merupakan perbandingan antara harga per lembar saham atau *closing price* dengan laba per lembar saham atau *Earning per share*.

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b. Likuiditas (CR)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$CURRENT RATIO = \frac{ASSET LANCAR}{HUTANG LANCAR} \times 100$$

c. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$Return On Assets = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

d. Kesempatan Investasi

Kesempatan Investasi adalah pilihan investasi di masa depan yang mempunyai return yang cukup tinggi sehingga mampu membuat nilai perusahaan ikut terdongrak.

$$MVEBVE = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

e. *Leverage* (DER)

Leverage adalah penggunaan *asset* dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

Gambar umum tentang variabel tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Price Earning Ratio (PER) (Y)	Rasio yang mengukur harga pasar (<i>market price</i>) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham.	$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
Likuiditas (CR) (X ₁)	Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (Hanafi dan Abdul Halim (2009:75).	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$	Rasio
Profitabilitas (ROA) (X ₂)	Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Kesempatan Investasi (X ₃)	Kesempatan Investasi merupakan hubungan antara pengeluaran saat ini maupun dimasa yang akan datang dengan nilai atau return serta prospek sebagai hasil dari keputusan investasi untuk menciptakan nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).	$MVEBVE = \frac{\text{Jumlah saham beredar x harga penutupan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Rasio
Leverage (DER) (X ₄)	Leverage merupakan penggunaan aktiva dimana perusahaan harus menutupi biaya tetap atau membayar beban tetap (Riyanto, 1994).	$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL MODAL SENDIRI}} \times 100$	Rasio

Sumber : Jurnal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 yaitu sebanyak 48 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Siregar, (2006) metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, dimana kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2013-2017.

2. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
3. Memiliki kelengkapan data sesuai kebutuhan analisis.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Jumlah perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017	48
2	Jumlah perusahaan dengan data tidak valid atau tidak lengkap selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017	22
3	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	26

Sumber: *Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Adapun daftar sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 26 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Jenis Bidang dan Nama Sampel Perusahaan	Kode Emiten	Sampel
1.	Sektor Makanan dan Minuman		
	a. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	11
	b. PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	
	c. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	
	d. PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	
	e. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	
	f. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	
	g. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	
	h. PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	
	i. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	
	j. PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	
	k. PT. Ultrajaya Milk Industry and Company Tbk	ULTJ	

2.	Sektor Rokok a. Bentoel Internasional Investama Tbk b. Wismilak Inti Makmur Tbk	RMBA WIIM	2
3.	Sektor Farmasi a. Darya Varia Tbk b. Indofarma (Persero) Tbk c. Kimia Farma (Persero) Tbk d. Kalbe Farma Tbk e. Merck Indonesia Tbk f. Tempo Scan Pasific Tbk	DVLA INAF KAEF KLBF MERK TSPC	6
No	Jenis Bidang dan Nama Sampel Perusahaan	Kode Emiten	Sampel
3.	Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan RT a. PT. Akasha Wira International Tbk b. Martina Berto Tbk c. Mustika Ratu Tbk d. Mandom Indonesia Tbk e. Unilever Indonesia Tbk	ADES MBTO MRAT TCID UNVR	5
4	Sektor Peralatan Rumah Tangga a. PT. Kedaung Indah Can Tbk b. PT. Langgeng Makmur Industry Tbk	KICI LMPI	2

1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian, seperti data laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 melalui situs website resmi www.idx.co.id.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data penelitian baik data sekunder maupun data primer sehingga mendapatkan data yang akurat untuk periode yang dibutuhkan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2017 yang bersumber dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*). Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI.

1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan sesuai dengan data output yang ingin dihasilkan yaitu menggunakan pengujian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan komputer yaitu *Microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*statistik and service solution*). Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan metode analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Ghazali, (2009).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai standar deviasi, rata-rata minimum dan maksimum dan variabel-variabel yang diteliti.

Statistik deskriptif mendeskriptifkan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil

perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut. Ghozali, (2006).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mendapatkan hasil yang tidak bias atau disebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinieritas*), tidak terdapat residual periode t dengan $t-1$ (*autokorelasi*) dan tidak terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal data pada sampel. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, Ghozali, (2007). Asumsi yang normalitas dianggap terpenuhi bila data yang digunakan cukup besar ($N > 30$). Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic, Ghozali (2005). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal probability plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali 2005).

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya

tidak korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*varian inflation factor*) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF (*varian inflation factor*) dibawah angka 10 atau ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada period ke t-1. Autokorelasi muncul karena observasi lainnya, Ghozali, (2005) dalam Sri Tegia Imala 2016. Model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan model *Durbin-Watson*.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit), sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Ghozali, (2005).

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dan bisa dijelaskan oleh variabel -variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya nilai R^2 sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen), Fuad Mas'ud, (2004). Dalam penelitian analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y. Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut: Ghazali, (2000).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Price Earning Ratio</i>
α	= Nilai Konstanta
X_1	= Likuiditas (CR)
X_2	= Profitabilitas (ROA)
X_3	= Kesempatan Investasi (<i>MVEBVE</i>)
X_4	= <i>Leverage</i> (DER)
β_1	= Koefisien regresi dari X_1
β_2	= Koefisien regresi dari X_2
β_3	= Koefisien regresi dari X_3
β_4	= Koefisien regresi dari X_4
e	= Error (kesalahan pengganggu)

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (uji T-Statistik)

Digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga untuk menguji variabel-variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis uji T, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} sehingga dapat melihat atau ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. H_0 ditolak jika

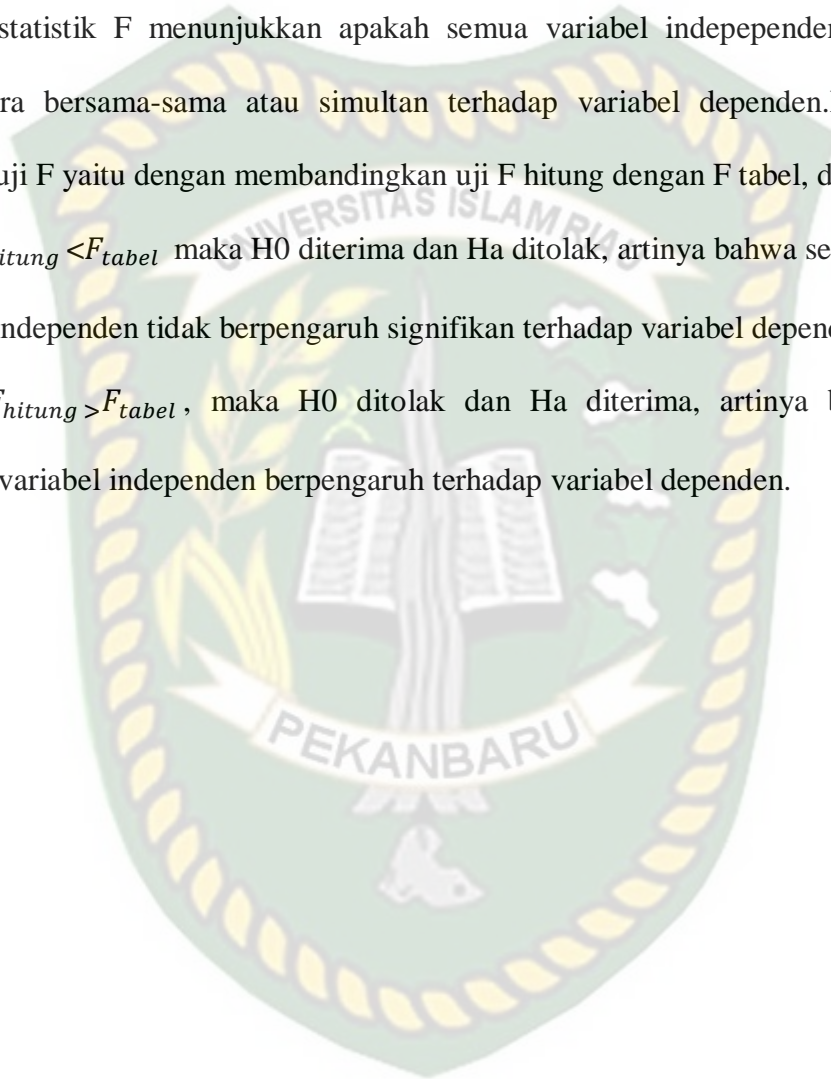
$T_{hitung} > T_{tabel}$, dan H_a diterima artinya variabel independen bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Secara Simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan uji F hitung dengan F tabel, dengan syarat:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau